

SKRIPSI
EFEKTIVITAS PENDETEKSIAN FRAUD MENGGUNAKAN
DECHOW F-SCORE DALAM INDUSTRI PERBANKAN DAN
FINANSIAL DI INDONESIA TAHUN 2022 S.D. 2023



DISUSUN OLEH:
NAMA : RAHMAT PRASETYO ADI
NIM : 125239216

UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT KELULUSAN
MATA KULIAH METODE PENELITIAN

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2025

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RAHMAT PRASETYO ADI
NPM : 125239216
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI BISNIS
JUDUL SKRIPSI : EFEKTIVITAS PENDETEKSIAN FRAUD
MENGUNAKAN DECHOW F-SCORE DALAM
INDUSTRI PERBANKAN DAN FINANSIAL DI
INDONESIA TAHUN 2022 S.D. 2023

Jakarta, 23 Juni 2025

Pembimbing



Viriany, S.E., Ak., M.M.CA.BKP.

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : RAHMAT PRASETYO ADI

NIM : 125239216

PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

EFEKTIVITAS PENDETEKSIAN FRAUD MENGGUNAKAN DECHOW F-
SCORE DALAM INDUSTRI PERBANKAN DAN FINANSIAL DI INDONESIA
TAHUN 2022 S.D. 2023

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 12 Juli 2025 dan dinyatakan lulus
dengan majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua :
2. Anggota : Viriany, S.E., Ak., M.M.CA.BKP
....

Jakarta,Juni 2025

Pembimbing

Viriany, S.E., Ak., M.M.CA.BKP.

KATA PENGANTAR

Penulis memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kekuatan, berkat, dan rahmat-Nya yang memungkinkan penulis menyelesaikan Tugas Akhir ini. Tidak lupa, terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Teristimewa bagi Ibu Viriany, S.E., Ak., M.M.CA.BKP, yang dengan tulus hati telah membuka pintu kesempatan bagi saya untuk menyusun skripsi ini. Kesabaran Ibu dalam meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, dan membimbing saya dari awal hingga akhir proses ini sungguh tak ternilai harganya. Berkat bimbingan Ibu, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik;
2. Bapak Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara;
3. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA, CA, CPA (Aust.), CSRS, ACPA sebagai Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara;
4. Orang tua penulis, Catur Wahyudi dan Elok Suwiteng Siwi yang telah memberi dukungan berupa bantuan, dukungan, nasihat, dan doa terbaik kepada penulis;
5. Kekasih penulis, Natalia Sriwulan Br Naibaho yang senantiasa mendampingi penulis selama penulisan skripsi serta senantiasa memberi semangat kepada penulis,
6. Teman-teman satu perjuangan bimbingan penulis, Shafa Aulia Zahra Fathonah dan Nurul Hidayah, yang tanpa mereka, penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik;
7. Pojok Kopi Kenangan dan Fore Coffee Bendungan Hilir yang menjadi saksi tempat perjuangan penulisan serta pengolahan data dari tugas akhir penulis;

8. Rekan kerja penulis serta senior di DJPI di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia atas pengertian dan kesediaannya mendukung penulis;
9. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu,

Atas doa, nasihat, bimbingan, dan dukungan dari pihak-pihak tersebut, skripsi berjudul “Efektivitas Pendeteksian Fraud Menggunakan Dechow F-Score Dalam Industri Perbankan dan Finansial di Indonesia Tahun 2022 S.D. 2023” ini dapat terbit.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun untuk menjadikan skripsi ini lebih baik.

Jakarta, Juni 2025

Peneliti,

Rahmat Prasetyo Adi

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PENDETEKSIAN FRAUD MENGGUNAKAN DECHOW
F-SCORE DALAM INDUSTRI PERBANKAN DAN FINANSIAL DI
INDONESIA TAHUN 2022 S.D. 2023

This research aims to determine the effectiveness of the Dechow F-Score, along with its constituent variables, in detecting the presence of fraud within a company in a given year. The data utilized consists of annual reports from financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2012 to 2023. Samples were selected using purposive sampling, resulting in a total sample of 96 companies. Data was processed using IBM SPSS Statistics 27. The results of this study indicate that the Dechow F-Score is effective in detecting fraud. Specifically, the RSST Accrual variable and Change in Receivables have a significant and positive effect on fraud. Conversely, the variables Percentage of Soft Assets and Change in Cash Sales do not have a significant effect on fraud. Meanwhile, the Change in ROA variable has a significant and negative effect on fraud.

Keywords: *Fraudulent Financial Reporting, Dechow F-Score, Discriminant Analysis*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Dechow F-Score beserta variabel pembentuknya, dalam mendeteksi adanya *fraud* dalam suatu perusahaan di tahun tertentu. Data yang digunakan adalah data laporan tahunan dari perusahaan sektor keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 s.d. 2023. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga total sampel perusahaan adalah 96 perusahaan. Data diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 27. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa Dechow F-Score efektif dalam mendeteksi adanya *fraud*. Sedangkan variabel *RSST Accrual* dan Perubahan *Receivables* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *fraud*. Variabel Presentase *Soft Assets* dan Perubahan *Cash Sales* tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraud*. Sedangkan variabel Perubahan *ROA* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *fraud*.

Kata Kunci: *Fraudulent Financial Reporting, Dechow F-Score, Analisis Diskriminan*

DAFTAR ISI

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
B. Tujuan dan Manfaat	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Gambaran Umum Teori	9
B. Definisi Konseptual Variabel	13
C. Kaitan antara Variabel-Variabel	21
D. Penelitian Terdahulu	28
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Desain Penelitian	42
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, Dan Ukuran Sampel	43
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	43
1. Variabel Dependen	44
1. Analisis diskriminan	49
2. Pembentukan <i>Canonical Discriminant Function Coefficients</i>	50
D. Asumsi Analisis Data	51
1. Uji Normalitas	52
2. Uji Multikolinearitas	52
3. Uji Homogenitas Matriks Kovarians	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Deskripsi Subyek Penelitian	54
B. Deskripsi Obyek Penelitian	57
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	64

1. Uji Asumsi Klasik.....	64
D. Hasil Analisis Data.....	69
1. Uji Statistik Wilk's Lambda.....	69
2. Pembentukan Canonical Discriminant Function Coefficients	71
E. Pembahasan.....	74
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Keterbatasan dan Saran.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Kasus Fraud Setiap Industri	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3. 1 Rangkuman Variabel Penelitian	48
Tabel 4. 1 Proses Seleksi Sampel Penelitian	55
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	60
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Sebelum Interaksi (Sebelum Outlier)	64
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Sesudah Interaksi (Sesudah Outlier)	65
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas Sesudah Interaksi (Sesudah Outlier)	67
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas Sesudah Interaksi (Sesudah Outlier)	69
Tabel 4. 7 Hasil Pengujian Wilk's Lambda	70
Tabel 4. 8 Canonical Discriminant Function Coefficients	71
Tabel 4. 9 Hasil Uji Eigenvalues	72
Tabel 4. 10 Hasil Klasifikasi Ulang menggunakan Model Diskriminan	73
Tabel 4. 11 Ringkasan Hasil Penelitian	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran..... 41

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran..... 41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Perusahaan Sampel Penelitian	96
Lampiran 2. Daftar Variabel Dependen Dan Independen Pengamatan.....	99
Lampiran 3. Hasil Analisis Diskriminan	104
Lampiran 4. Hasil Uji Klasifikasi	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Sektor keuangan di Indonesia terdiri dari berbagai jenis lembaga jasa keuangan yang berfungsi untuk mendorong perkembangan ekonomi dan memenuhi permintaan publik terhadap jasa keuangan. Lembaga-lembaga ini tidak hanya menyediakan fasilitas untuk menyimpan dan meminjam uang, tetapi juga menawarkan produk dan layanan yang beragam untuk investasi dan manajemen risiko, sehingga dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap stabilitas dan kemajuan ekonomi nasional.

Berdasarkan UU Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, lembaga jasa keuangan adalah lembaga yang melaksanakan kegiatan di sektor perbankan, pasar modal, perasuransian, dana pensiun, modal ventura, lembaga keuangan mikro, lembaga pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan lainnya.

Menurut Ismamudi (2023), beberapa peran penting dari sektor keuangan adalah sebagai berikut.

a. Untuk Memfasilitasi Pembiayaan dan Investasi

Salah satu kontribusi utama lembaga keuangan adalah sebagai penyedia pembiayaan. Mereka menyalurkan dana melalui mekanisme kredit kepada individu, perusahaan, dan berbagai sektor ekonomi. Ketersediaan kredit ini memungkinkan realisasi proyek-proyek yang mendorong pertumbuhan ekonomi, seperti investasi pada infrastruktur, pengembangan industri, dan sektor-sektor produktif lainnya. Dengan demikian, lembaga keuangan tidak hanya membuka akses finansial bagi pihak yang membutuhkan modal, tetapi juga menjadi motor penggerak aktivitas ekonomi secara menyeluruh.

b. Intermediasi Keuangan dan Pengelolaan Dana

Selain fungsi pembiayaan, bank dan lembaga keuangan juga berperan penting sebagai tempat penyimpanan dana yang aman. Mereka menawarkan berbagai

produk seperti rekening tabungan dan deposito, yang membantu masyarakat mengelola keuangan dan merencanakan kebutuhan masa depan. Dalam menjalankan fungsi ini, lembaga keuangan bertindak sebagai perantara keuangan (financial intermediary). Mereka secara efisien mengalirkan surplus dana dari penabung kepada pihak-pihak yang membutuhkan investasi, memastikan alokasi modal yang optimal dalam perekonomian.

c. Peningkatan Likuiditas dan Efisiensi Aliran Modal

Peran lembaga keuangan dalam menjaga likuiditas sangat esensial bagi stabilitas ekonomi. Mereka memfasilitasi akses cepat terhadap modal yang dibutuhkan oleh individu dan entitas bisnis. Kemampuan ini mendukung kelancaran transaksi harian, aktivitas perdagangan, dan investasi. Dengan adanya likuiditas yang memadai, potensi gangguan ekonomi akibat kendala ketersediaan modal dapat diminimalisir, sehingga menjaga roda perekonomian tetap berjalan lancar.

d. Stimulasi Pertumbuhan Sektor Riil

Lembaga keuangan berkontribusi signifikan dalam mendorong pertumbuhan sektor riil ekonomi. Melalui penyediaan pembiayaan untuk ekspansi usaha, penelitian dan pengembangan, serta investasi dalam teknologi, mereka mendukung penciptaan lapangan kerja dan inovasi. Dukungan finansial ini memiliki efek berantai yang positif terhadap peningkatan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Mengingat krusialnya peran dari sektor keuangan, pengawasan terhadap sektor ini menjadi sangat penting. Sektor keuangan yang tidak transparan atau terlibat dalam praktik korupsi dapat mengakibatkan peningkatan kredit macet (*bad loans*), yang pada akhirnya akan menghambat pertumbuhan ekonomi (Okuyan, 2022). Salah satu langkah pengawasan yang diperlukan adalah memastikan tidak terjadi *fraud* dalam perusahaan-perusahaan di sektor keuangan.

2. Identifikasi Masalah

Fraud merupakan masalah yang serius yang masih terjadi hingga saat ini. Berdasarkan survei Association of Certified *Fraud* Examiners (ACFE) pada tahun 2024, masih terjadi *fraud* dalam berbagai sektor industri sebagai berikut.

Tabel 1. 1

Jumlah Kasus Fraud Setiap Industri

Industri	Jumlah Kasus
Perbankan dan Finansial	305
Manufaktur	175
Pemerintahan dan Administrasi Publik	170
Kesehatan	117
Energi	78
Retail	78
Konstruksi	73
Pendidikan	70
Asuransi	69
Teknologi	65
Transportasi dan Logistik	60
Organisasi Keagamaan, Amal, dan Sosial	58
Informasi	52

Sumber: ACFE

Berdasarkan survei ACFE, sektor perbankan dan finansial memiliki jumlah kasus *fraud* tertinggi dibandingkan dengan sektor lainnya, yaitu 305 kasus. Rata-rata kerugian yang diakibatkan *fraud* dalam sektor perbankan dan finansial adalah sebesar USD1.627.000,00.

Mengingat besarnya kerugian yang dihasilkan oleh *fraud* dalam sektor perbankan dan finansial, sebagai bentuk pengawasan atas perusahaan sektor perbankan dan finansial, metode pendeteksian *fraud* yang efektif menjadi

sangat penting untuk memastikan bahwa tidak ada *fraud* dalam kegiatan operasi perusahaan sektor finansial.

Salah satu model yang digunakan untuk mendeteksi kemungkinan *fraud*, terutama dalam manipulasi laba adalah Dechow F-Score. Dechow F-Score berfokus pada pendeteksian manipulasi laba melalui analisis rasio keuangan yang mencerminkan kualitas laba dan akrual suatu perusahaan. Patricia Dechow menawarkan tiga model untuk mendeteksi manipulasi laba pada laporan keuangan dengan menggunakan metode *logistic regression*. (Marais, Vermaak, & Shewell, 2023)

Berbeda dengan model-model sebelumnya, Dechow F-Score memungkinkan penggunaannya untuk menghitung F-Score dari satu perusahaan dan mempermudah penilaian untuk menentukan apakah perusahaan tersebut memanipulasi laporan keuangannya. (Marais, *et al.*, 2023). Selain itu, model ini memiliki akurasi yang lebih tinggi dari model-model sebelumnya dan lebih cocok diterapkan dalam negara berkembang, berbeda dengan Model Beneish M-Score yang lebih cocok diterapkan dalam negara maju. Hal ini disebabkan negara maju memiliki *fraud* control dan supervision instruments yang lebih baik daripada negara berkembang (Nurcahyono, Hanum, Kristiana, & Pamungkas, 2021).

Menurut Aghghaleh, Mohammad, dan Rahmat (2016), kemampuan Dechow F-Score untuk mendeteksi *fraud* lebih tinggi dibandingkan dengan Beneish M-Score. Sukrisnadi (2010) juga berpendapat bahwa Dechow F-Score adalah model yang efektif dalam mendeteksi salah saji dalam laporan keuangan. Selain itu, Hung, Ha, dan Binh (2017) juga berpendapat bahwa tiga variabel dalam Dechow F-Score, yaitu *RSST Accruals*, ΔREC , *S.ASS*, dan ΔROA berpengaruh positif dalam kemungkinan terjadinya *fraud*, sehingga Dechow F-Score cukup efektif dalam mendeteksi salah saji dalam laporan keuangan.

Di sisi lain, menurut Husnurrosyidah dan Fatihah (2022), Beneish M-Score lebih efektif untuk mendeteksi *fraud* dibandingkan dengan Dechow F-Score. Selain itu, Patmawati dan Meita (2022) juga berpendapat bahwa, Beneish M-

Score lebih efektif untuk mendeteksi *fraud* dibandingkan dengan Dechow F-Score. Zeng, Zhang, dan Zhou (2024) juga berpendapat bahwa Dechow F-Score memiliki keterbatasan dalam mendeteksi *fraud* dan memerlukan penyesuaian untuk dapat diterapkan di China.

Selain itu, Hugo (2019) berpendapat bahwa baik Beneish M-Score maupun Dechow F-Score sama-sama efektif dalam mendeteksi *fraud* dalam laporan keuangan. Namun, menurut Marais, *et al.* (2023), baik Beneish M-Score maupun Dechow F-Score tidak cocok digunakan di Afrika Selatan dalam mendeteksi *fraud*.

Sudah terdapat penelitian-penelitian terkait penggunaan Dechow F-Score untuk mendeteksi *fraud*. Namun demikian, penelitian-penelitian tersebut lebih berfokus pada perbandingan efektivitas Dechow F-Score dengan metode pendeteksian *fraud* lainnya. Selain itu, penulis belum menemukan penelitian terkait efektivitas Dechow F-Score beserta variabel-variabelnya dalam penerapannya di Indonesia. Oleh sebab itu, penulis mengangkat judul penelitian “Efektivitas Pendeteksian *Fraud* menggunakan Dechow F-Score dalam Industri Perbankan dan Finansial di Indonesia tahun 2022 s.d. 2023”.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui efektivitas Dechow F-Score beserta rasionya untuk mendeteksi *fraud* dalam laporan keuangan. Model F-Score Dechow yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang pertama sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Predicted Value} = & 7,893 + 0,790 \text{ RSST} + 2,518 \Delta \text{REC} + 1,191 \Delta \text{INV} + \\ & 1,979 \text{ SASS} + 0,171 \Delta \text{CSALES} - 0,932 \Delta \text{ROA} + \\ & 1,029 \text{ AISS} \end{aligned}$$

Hal ini atas dasar pertimbangan bahwa model pertama memiliki kemampuan prediksi yang paling baik antara ketiga model tersebut. Selain itu, model ini memiliki kebutuhan data yang paling mudah diperoleh, mengingat model ini hanya memerlukan data dari laporan keuangan. (Price, Sharp, &

Wood, 2011). Hal ini menyebabkan model pertama ini cocok diterapkan dalam konteks negara berkembang.

Oleh sebab itu, variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel yang digunakan dalam model pertama F-Score Dechow, yaitu rasio RSST, Δ REC, Δ INV, SASS, Δ CSALES, Δ ROA, dan AISS.

Subjek penelitian ini dibatasi pada perusahaan sektor finansial dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2022 s.d. 2023

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah yang telah dijelaskan, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Apakah Dechow F-Score efektif dalam mendeteksi adanya *fraud* dalam suatu perusahaan?
- b. Apakah rasio RSST dalam F-Score Dechow efektif dalam mendeteksi adanya *fraud* dalam suatu perusahaan?
- c. Apakah rasio Δ REC dalam F-Score Dechow efektif dalam mendeteksi adanya *fraud* dalam suatu perusahaan?
- d. Apakah rasio Δ INV dalam F-Score Dechow efektif dalam mendeteksi adanya *fraud* dalam suatu perusahaan?
- e. Apakah rasio SASS dalam F-Score Dechow efektif dalam mendeteksi adanya *fraud* dalam suatu perusahaan?
- f. Apakah rasio Δ CSALES dalam F-Score Dechow efektif dalam mendeteksi adanya *fraud* dalam suatu perusahaan?
- g. Apakah rasio Δ ROA dalam F-Score Dechow efektif dalam mendeteksi adanya *fraud* dalam suatu perusahaan?
- h. Apakah rasio AISS dalam F-Score Dechow efektif dalam mendeteksi adanya *fraud* dalam suatu perusahaan?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dibuat, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Menganalisis apakah Dechow F-Score efektif dalam mendeteksi adanya *fraud* dalam suatu perusahaan
- b. Menganalisis apakah rasio RSST dalam F-Score Dechow efektif dalam mendeteksi adanya *fraud* dalam suatu perusahaan
- c. Menganalisis apakah rasio ΔREC dalam F-Score Dechow efektif dalam mendeteksi adanya *fraud* dalam suatu perusahaan
- d. Menganalisis apakah rasio ΔINV dalam F-Score Dechow efektif dalam mendeteksi adanya *fraud* dalam suatu perusahaan
- e. Menganalisis apakah rasio SASS dalam F-Score Dechow efektif dalam mendeteksi adanya *fraud* dalam suatu perusahaan
- f. Menganalisis apakah rasio ΔCSALES dalam F-Score Dechow efektif dalam mendeteksi adanya *fraud* dalam suatu perusahaan
- g. Menganalisis apakah rasio ΔROA dalam F-Score Dechow efektif dalam mendeteksi adanya *fraud* dalam suatu perusahaan
- h. Menganalisis apakah rasio AISS dalam F-Score Dechow efektif dalam mendeteksi adanya *fraud* dalam suatu perusahaan

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, termasuk investor, manajemen perusahaan, auditor, serta peneliti di masa mendatang. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya wawasan, menambah pengetahuan, dan memberikan bukti empiris tambahan terkait faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan yang bermanfaat dalam menerapkan *internal control* atas operasional perusahaan, terutama berkaitan dengan *earning management*.

- b. Bagi investor dan calon investor, penelitian ini dapat menjadi referensi penting dalam mempertimbangkan keputusan investasi dengan menyediakan informasi tambahan terkait metode pendeteksian *fraud* berupa *earning management* atas suatu perusahaan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan terkait metode pendeteksian *fraud* terutama berkaitan dengan *earning management*.
- d. Bagi auditor, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi mengenai efektivitas metode pendeteksian *fraud*.

DAFTAR BACAAN

- Aghghaleh, S. F., Mohamed, Z. M., & Rahmat, M. M. (2016). Detecting Financial Statement *Frauds* in Malaysia: Comparing the Abilities of Beneish and Dechow Models. *Asian Journal of Accounting and Governance*, 7, 57–65.
- Altman, Edward I. (1968). Discriminant Analysis and the Prediction of Corporate Bankruptcy. *The Journal of Finance*, 23(4), 589- 609
- _____ (2000). Predicting Financial Distress of Companies: Revising the Z-Score and Zeta Models. *Journal of Banking and Finance*, 1(2), 1968-2000
- Ardiyanto, A., Wahdi, N., & Santoso, A. (2020). PENGARUH RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE DAN PRICE TO BOOK VALUE TERHADAP HARGA SAHAM. *JURNAL BISNIS & AKUNTANSI UNSURYA*, 5(1), 33-49.
- Ariani, N. G. P. A. & Yudiantara, I G. A. P. (2023). Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 13 (3), 397-406.
- Association of Certified *Fraud* Examiners. (2024). *Occupational Fraud 2024: A Report to The Nations*. Austin: Association of Certified *Fraud* Examiners.
- Astawinentu, E. D., & Handini, S. (2020). *MANAJEMEN KEUANGAN: TEORI. DAN PRAKTEK*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Barton, J., dan P. Simko. (2002) The Balance Sheet as An Earnings Management Constraint. *The Accounting Review*, 77, 1-27
- Baridwan, Z. (2004). Intermediate accounting (*Edisi kedelapan*). Yogyakarta: BPFE.
- Beneish, M. D. (1997). Detecting GAAP violation: implications for assessing earnings management among firms with extreme financial performance. *Journal of Accounting and Public Policy*, 16(3), 271–309.

- _____ (1999). The Detection of Earning Manipulation. *Financial Analysts Journal*, 55(5), 24–36.
- Brigham, F. & Eugene, R. (2012). *Fundamental of Financial Management, 4th edition*. Mason: South-Western Cengage Learning
- Burgstahler, D., & Dichev, I. (1997). Earnings management to avoid earnings decreases and losses. *Journal of Accounting and Economics*, 24(1), 99–126.
- Chen, X., Yang, W., & Huang, D. (2010). Corporate life cycle and the accrual model: An empirical study based on Chinese listed companies. *Frontiers of Business Research in China*, 4(4), 580–607.
- Darmadji, T., & Fakhrudin, H. M. (2012). *Pasar modal di Indonesia (Edisi 3)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dechow, P. M., Sloan, R. G., & Sweeney, A. P. (1995). Detecting Earnings Management. *The Accounting Review*, 70(2), 193–225.
- _____, Ge, W., Larson, C. R., & Sloan, R. G. (2011). Predicting Material Accounting Misstatements*. *Contemporary Accounting Research*, 28(1), 17–82
- DeFond, M. L., & Jiambalvo, J. (1994). *Debt Covenant Violation and Manipulation of Accruals*. *Journal of Accounting and Economics*, 17, 145–176.
- Dunia, Firdaus. A. (2005). *Ikhtisar Lengkap Pengantar Akuntansi*. Depok: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Effendi, R. (2013). *Accounting principles: Prinsip-prinsip akuntansi berbasis SAK ETAP*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Fahmi, M., & Syahputra, M. R. (2019). Peranan audit internal dalam pencegahan (Fraud). *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 2(1), 24–36.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Graham, J. R., Harvey, C. R., & Rajgopal, S. (2005). The economic implications of corporate financial reporting. *Journal of Accounting and Economics*, 40(1–3), 3–73
- Hair, Joseph F., William C. Black, Barry J. Babin, & Anderson, R. E. (2018). *Multivariate Data Analysis*. Hampshire: Cengage Learning.
- Harahap, Sofyan S. (2007). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi Kesatu*: Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hartono, J. (2017). Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kesebelas. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Healy, P. M. (1985). The Effect of Bonus Schemes on Accounting Decisions. *Journal of Accounting and Economics*, 7, 85-107.
- Hidayat, Wastam Wahyu. (2018). *Dasar - Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Hugo, J. (2019). Efektivitas Model Beneish M-Score dan Model F-Score dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 165.
- Hung, D. N., Ha, H. T. V., & Binh, D. T. (2017). Application of F-Score in Predicting Fraud, Errors: Experimental Research in Vietnam. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 7(2), 303.
- Husnurrosyidah, H., & Fatihah, I. (2022). Fraud Detecting Using Beneish M-Score and F-Score: Which is More Effective?. *Equilibrium Jurnal Ekonomi Syariah*, 10(1), 137.

- Isa, N., & Awalludin, N. (2020). Detection of Fraudulent Financial Reporting using Ratio Analysis. *The Asian Journal of Professional & Business Studies*, 1(1).
- Jansen, I. P., Ramnath, S., & Yohn, T. L. (2011). A diagnostic for earnings management using changes in asset turnover and profit margin*. *Contemporary Accounting Research*, 29(1), 221–251.
- Jones, J. J. (1991). Earnings management during import relief investigations. *Journal of Accounting Research*, 29(2), 193.
- Kieso, Donald E., Weygandt, Jerry J., Warfield, Terry D. (2011). Intermediate accounting IFRS edition Volume 1. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Lev, B., & Zarowin, P. (1999). The Boundaries of Financial Reporting and How to Extend Them. *Journal of Accounting Research*, 37(2), 353–385.
- _____. and Sunder, S. (1979). Methodological Issues in the Use of Financial Ratios. *Journal of Accounting and Economics*, 1, 187-210.
- Manurung, Maria Elvy. (2011). *Akuntansi Dasar (Untuk Pemula)*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama
- Marais, A., Vermaak, C., & Shewell, P. (2023). Predicting financial statement manipulation in South Africa: A comparison of the Beneish and Dechow models. *Cogent Economics & Finance*, 11(1).
- Martani, D., Siregar, S. V., Ratna, W., Farahmita, A., Tanujaya, E., & Hidayat, T. (2017). *Akuntansi keuangan menengah berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Marom, Chairul. (2002). *Sistem Akuntansi Perusahaan Dagang. Edisi Kedua*. Jakarta: Grasindo
- Mohamad, Samsul. 2015. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio, Edisi 2*. Jakarta: Erlangga.
- Nurcahyono, N., Hanum, A. N., Kristiana, I., & Pamungkas, I. D. (2021). Predicting *Fraudulent* Financial Statement Risk: The Testing Dechow F-

Score Financial Sector Company in Indonesia. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 9(6), 1487–1494.

Naufrida, Fadhil Hilmi (2022) Tinjauan atas Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Berdasarkan PSAK 16. *KTTA thesis, Politeknik Keuangan Negara STAN*.

Nwoye, U., Okoye, E. I., dan Oraka, A. O. 2013. Beneish Model as Effective Complement to the Application of SAS No. 99 in the Conduct of Audit in Nigeria. *Management and Administrative Sciences Review*, 2(6), 640-655

Okuyan, H. A. (2022). The nexus of financial development and economic growth across developing economies. *South East European Journal of Economics and Business*, 17(1), 125–140. doi:10.2478/jeb-2022-0009

Patmawati, P., & Rahmawati, M. (2023). Deteksi Financial Statement *Fraud*: Model Beneish M-Score, dan Model F-Score. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(1), 34.

Putri, F., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2024). Analisis Perbandingan Prediksi Kebangkrutan Model Altman dan Springate Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan. *Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(3), 98–109.

Puspitha, M. Y. & Diantini, N. N. A. (2023). Kemampuan Beneish M-Score dalam Memprediksi Fraudulent Financial Reporting. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(2), 570-588

Price III, R.A., Sharp, N.Y. & Wood, D.A. (2011). Detecting and predicting accounting irregularities: A comparison of commercial and academic risk measures. *Accounting Horizons*, 25(4), 755-780.

Quraissy, Andi. (2020). Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnof dan Saphiro-Wilk (Studi kasus penghasilan orang tua mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Unismuh Makassar). *J-HEST: Journal of Health, Education, Economics, Science, and Technology*, 3(1), 7-11

Richardson, S. A., Sloan, R. G., Soliman, M. T., & Tuna, İ. (2005). Accrual reliability, earnings persistence and stock prices. *Journal of Accounting and Economics*, 39(3), 437–485.

- Rudianto. (2018). *Akuntansi intermediate*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Santoso, Singgih. (2017). *Menguasai statistik dengan SPSS 24*. Jakarta: PT. Elexmedia. Komputindo.
- Schipper, K. (1989) *Commentary on Earnings Management. Accounting Horizons*, 3, 91-102.
- Simamora, Henry. (2000). *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis Jilid 1 (1)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, Wiratna. (2020). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Sukrisnadi, D. (2010). *Pemakaian Ukuran F-Score dalam Kasus-kasus Salah Saji Laporan Keuangan di Pasar Modal Indonesia. Disertasi (Tidak diterbitkan)*. Universitas Indonesia, Jakarta
- Supranto. (2004). *Analisis Multivariat Arti dan Interpretasi*. Jakarta: PT. Asdi Mahastya
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan investasi: Teori dan aplikasi (Edisi I)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tannadi, B. (2020). *Ilmu Saham: Pengenalan Saham*. Jakarta: Elex Media. Komputindo.
- Tuanakotta, T. M. (2019). *Audit Internal Berbasis Resiko*. Jakarta: Salemba Empat.
- UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 4 TAHUN 2023
TENTANG PENGEMBANGAN DAN PENGUATAN SEKTOR
KEUANGAN

Warren, C.S., Reeve, J.M., and Fess, P.E (2018). *Pengantar Akuntansi (P. Wuriarti) Ed. 21*. Jakarta: Salemba Empat

Widarjono, A. (2020). Analisis multivariat terapan: Dengan program SPSS, AMOS, dan SmartPLS (*Edisi ke-2*). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Wild, J. J., Larson, K. D., & Chiappetta, B. (2007). Financial and managerial accounting: Information for decisions. California: McGraw-Hill Education.

Zeng, L., Zhang, Q., & Zhou, M. (2024). Financial Statement *Fraud* Detection - Applicable of Dechow F-score in China. *Advances in Economics, Management and Political Sciences*, 92(1), 94–103.